

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu kelompok, lembaga dan masyarakat. Jenis penelitian lapangan ini adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan langsung pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti lakukan pengamatan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MAN 2 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan. Pramuka No.28 RT. 20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653. Di MAN 2 Kota Banjarmasin.² Waktu

¹Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosadakarya. 2011). 73

²Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin (0511) 3258164
<https://maps.app.goo.gl/bLRSLDsEHa3mwEEn6>

penelitian terlaksana dimulai pada bulan Maret 2023. Pemilihan lokasi ini melalui adanya keingintahuan peneliti terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program budaya religius yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Responden penelitian adalah orang-orang yang diminta tanggapan atau di wawancarai dari pertanyaan yang telah terstruktur maupun semi-struktur untuk menjadi sumber data dalam suatu penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian.

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang di sebut dengan sumber. Dalam penelitian ini dalam menentukan informan, yaitu dengan menggunakan wawancara kepada kepala wakil madrasah bidang kesiswaan, guru agama, pembina keagamaan dan peserta didik wawancara langsung mengenai manajemen program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu manajemen program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer yakni

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan/evaluasi program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin dan data sekunder yakni data penunjang yang diperoleh atau berasal dari dokumen sekolah.

Penelitian lapangan (*field research*) data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang terkait dengan variabel yang diteliti. Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

a. Data Primer

1. Manajemen program budaya religius
 - a. Perencanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin.
 - b. Pengorganisasian program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin.
 - c. Pelaksanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin.
 - d. Pengawasan dan evaluasi program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau berasal dari dokumen sekolah. Data sekunder merupakan data penunjang untuk memperkuat, pelengkap dan pendukung dari data primer.³Data sekunder biasanya berwujud data

³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabethe, 2015). 357

dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ data sekunder menjadi pendukung atau bahan analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum madrasah yang terdiri dari:

1. Visi, misi, nilai-nilai yang dikembangkan dan tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin
2. Sejarah singkat MAN 2 Kota Banjarmasin
3. Struktur organisasi MAN 2 Kota Banjarmasin
4. Tata Tertib MAN 2 Kota Banjarmasin
5. Data Peserta didik
6. Data pendidik dan kependidikan
7. SK pembagian tugas
8. Jadwal kegiatan keagamaan dan Kelompok Studi Islam di MAN 2 Kota Banjarmasin
9. LPJ Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama, Informan utama adalah mereka yang langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian. Yaitu, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan Pembina Keagamaan.
- b. Informan Tambahan, wawancara Peserta didik sebanyak 2 orang dan Guru agama.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). 6

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan.⁶ Metode yang juga peneliti lakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik ini ditunjukkan kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat bantu, seperti: alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai manajemen program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam penelitian ini:

Rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui:

1. Wawancara mendalam kepada Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. terkait dengan manajemen program budaya religius.

⁵Sugiono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 225

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 46

2. Wawancara dengan Pembina keagamaan terkait kegiatan keagamaan di MAN 2 Kota Banjarmasin.
3. Wawancara kepada Guru agama.
4. Wawancara Peserta didik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumen yang relevan.⁷

Adapun bentuk kegiatan pendokumentasian yang dilakukan peneliti seperti: pengumpulan data madrasah yang terhimpun arsip (dokumen), profil madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, tata tertib, SK pembagian tugas, jadwal kegiatan keagamaan dan laporan pertanggungjawaban peringatan hari besar islam, maupun pengumpulan data dalam bentuk gambaran berlangsungnya kegiatan.

c. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁸

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di MAN 2 Kota Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen program budaya religius.

⁷Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 105

⁸Hasyim Hasanah. *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, No 1, 2016. 26

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Ini alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, dan buku. *Recorder* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan pensil, *ballpoint*, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara. Adapun wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a. Apa saja tahapan dalam merencanakan program budaya religius
 - b. Bagaimana dalam menentukan waktu Program budaya religius
 - c. Apa saja yang perlu di siapkan dalam menyusun program budaya religius
 - d. Apa saja bentuk-bentuk/ jenis program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - e. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin

2. Bagaimana pengorganisasian Program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a. Siapa yang menjadi penanggung jawab/koordinator dalam kegiatan dari program Budaya religius
 - b. Bagaimana cara pembagiannya
 - c. Apakah ada SK dalam penetapan tugas sebagai penanggung jawab/Koordinator dalam menjalankan tugasnya
3. Bagaimana pelaksanaan Program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a. Apakah program budaya religius dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan
 - d. Apakah fasilitas di MAN 2 Kota Banjarmasin memadai dalam kegiatan program budaya religius
 - e. Apakah di dalam pelaksanaan program budaya religius ada anggaran dari pihak sekolah
 - f. Apakah terdapat *broad cast* (bc)/Pamflet dalam pelaksanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - g. Bagaimana antusiasme SDM/anggota terhadap pelaksanaan program budaya religius
 - h. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin, dan bagaimana dari bapak/ibu mengatasi kendala tersebut (solusi)
4. Bagaimana evaluasi Program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin

- a. Berapa kali rapat evaluasi di adakan
- b. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi ini

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.⁹

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan model Miles and Huberman yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), ialah peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif bagan, serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing (Verivication)*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.¹⁰

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai manajemen program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin. Kemudian memberikan

⁹Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 164

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 246

analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak, beragam teknik penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, dokumentasi serta pengamatan dan analisis dokumen.

Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore atau malam juga membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.¹¹

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

¹¹Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012). 189

tersebut.¹² Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut.

¹²Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,. 2017). 330